

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN *LISTING*  
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**DYAH ANGGOROWATI**

**NIM: 2010310006**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

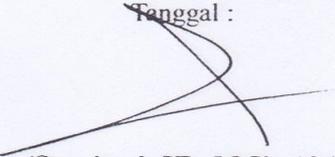
**2014**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

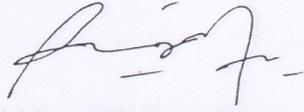
Nama : Dyah Anggorowati  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 02 Desember 1991  
N.I.M : 2010310006  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata I  
Kosentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan *Listing* Di Bursa Efek Indonesia)

Disetujui dan diterima baik oleh :

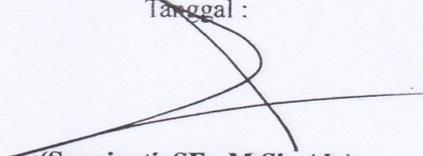
Dosen Pembimbing,  
Tanggal :

  
(Supriyati, SE., M.Si., Ak.)

Co. Dosen Pembimbing,  
Tanggal :

  
(Riski Aprillia Nita, S.E., M.A.)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Tanggal :

  
(Supriyati, SE., M.Si., Ak.)

## ARTIKEL ILMIAH

### THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS FIRM VALUE AND FIRM CHARACTERISTICS (STUDY ON BANKING COMPANIES LISTING IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE)

**Dyah Anggorowati**

Department of Accounting, Faculty of Economics, STIE Perbanas  
Surabaya, East Java, Indonesia  
[dyah.anggorowati@yahoo.com](mailto:dyah.anggorowati@yahoo.com)

*This research aims to know the influence of corporate governance disclosure towards the firm value and firm characteristics on the banking company listed in the Indonesian Stock Exchange. The population of this research is the banking company listed on the Indonesian Stock Exchange during 2008 until 2011. The companies used as the sample should have the following criterias such as published financial statements, annual reports, and reports of good corporate governance. The method used to select the sample is purposive sampling method. Multiple Regression Analysis used to test the hypothesis. The results shows that there are no significant relationship between Good Corporate Governance towards the firm value represented by tobin's q and price to book value. On the other hand, there is no significant relationship between Good Corporate Governance towards growth revenue. But there is a significant relationship between Good Corporate Governance and corporate size. The existence of a positive relationship is expected to increase investor' confidence level to the company. The conclusion is that Good Corporate Governance is no longer affected investor willingness to buy stock. Limitation come from this research is that the quality of secondary data is low. For future research, primary data, such as interview, can be use as the data because of the validity.*

*Keywords : Good Corporate Governance, Firm Value, Firm Characteristics, Annual Report, Banking Companies*

#### PENDAHULUAN

Laporan tahunan merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan yang *go public* kepada pihak-pihak berkepentingan yang berada di luar perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, nasabah, pemerintah, karyawan, dan pihak lain akan menggunakan laporan tahunan tersebut untuk membuat suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya. Laporan yang baik adalah laporan yang dapat memberikan gambaran secara jelas dan nyata mengenai perusahaan tersebut. Aspek-aspek yang diungkapkan didalam

laporan tahunan, tidak hanya laporan kinerja keuangan perusahaan, namun yang sedang marak adalah laporan mengenai tata kelola perusahaan itu sendiri.

Tuntutan Bank Indonesia untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja bank kepada publik sejalan dengan semakin berkembangnya produk dan aktivitas perbankan nasional. Aspek tersebut dinilai melalui pencapaian *good corporate governance* bank dengan mengungkapkan informasi secara kuantitatif dan kualitatif. Menurut Shleifer dan Vishny, isu *Corporate Governance* dilatar belakangi adanya teori *agency* (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa permasalahan *agency* (*Agency problems*)

muncul ketika kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari pemilikinya.

Perusahaan Perbankan saat ini sedang mempertegas usahanya untuk memperbaiki tata kelola perusahaannya. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum, bahwa Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) tingkat kesehatan Bank dengan pendekatan Risiko (*Risk-Based Bank Rating/RBBR*) baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian yang salah satunya adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Oleh karena itu seluruh Perusahaan Perbankan diwajibkan untuk melaporkan *Good Corporate Governance* dengan ketentuan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Tujuannya adalah agar bank mampu mendeteksi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko yang baik sehingga Bank lebih tahan dalam menghadapi krisis.

Selain meningkatkan nilai perusahaan, penerapan *good corporate governance* juga memberikan manfaat bagi perkembangan kinerja perusahaan. Contohnya, perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik maka profitabilitasnya akan meningkat pula, sehingga menyebabkan investor mengharapkan profitabilitas perusahaan semakin meningkat pada periode berikutnya. Hal tersebut merupakan good news bagi aktifitas investasi. Selain profitabilitas meningkat, investor juga berharap pendapatan (dividen) meningkat pula.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ingin menguji dan membutuhkan pengaruh pengungkapan *Good Corporate Governance* terhadap

nilai perusahaan dan karakteristik perusahaan. Nilai perusahaan akan diproksikan dengan *Tobin's Q* dan PBV sedangkan karakteristik perusahaan akan diukur dengan menggunakan ukuran perusahaan dan pertumbuhan pendapatan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian tentang *Good Corporate Governance* yang lain. Perbedaan terletak pada objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan perbankan. Hal ini dikarenakan item-item pengungkapan *Good Corporate Governance* pada sektor perbankan berbeda dengan item-item pada sektor non-perbankan.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Good Corporate Governance***

Suprayitno *et al* (2004) mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organisasi perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan. Esensi *Corporate Governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap shareholder dan pemakai kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku (Tri Gunarsih, 2003).

Penerapan GCG perbankan ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006. Cakupan dari peraturan ini adalah Dewan Direksi, Komite Khusus, fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal, manajemen risiko, pihak terkait dan penyediaan dana besar, rencana strategis bank dan transparansi. Sedangkan, untuk bank syariah diatur melalui penerbitan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat

Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS/2010.

Penerapan *Corporate Governance* menjadi suatu kepercayaan mengingat industri perbankan mengelola dana publik (nasabah). Beberapa peraturan yang telah dikeluarkan berkaitan dengan penerapan prinsip *Corporate Governance* antara lain Peraturan Bank Indonesia No 2/27/PBI/2000 tanggal 15 Desember 2000 tentang Bank Umum, yang didalamnya diatur kriteria yang wajib dipenuhi calon anggota Direksi dan Komisaris Bank Umum, serta batasan transaksi yang diperoleh atau dilarang dilakukan oleh pengurus bank

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan aspek kunci yang terkait dengan pengelolaan bisnis, kebijakan, etika bisnis, dan kondisi lingkungan kerja. Menurut Nurlala dan Islahuddin (2008) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar, hal ini dikarenakan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan pada umumnya para pemegang saham sebagai penyumbang modal menyerahkan pengelolannya kepada para profesional. Para profesional ini diposisikan sebagai manajer atau komisaris yang bekerja di dalam perusahaan.

Menurut Kohli dan Saha (2008), nilai perusahaan merupakan dampak dari tata kelola keseluruhan nilai perusahaan yang dinilai menggunakan kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar diperoleh dari perkalian harga ekuitas dengan jumlah saham beredar, dimana perhitungan tersebut juga menggambarkan persepsi eksternal harga perusahaan. Ini menunjukkan bagaimana perusahaan akan dinilai oleh stakeholder.

Menurut Siallagan dan Machfoez (2006), terdapat suatu sistem yang dapat

meningkatkan nilai perusahaan yaitu *good corporate governance*. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan pemegang saham maupun stakeholder.

Beberapa penelitian menggunakan *Tobin's Q* untuk memproksikan nilai perusahaan. Selain itu, untuk mengukur nilai perusahaan dapat digunakan persamaan *Price to Book Value* (PBV). Kedua indikator tersebut mampu mencerminkan nilai perusahaan berdasarkan *market value*.

### Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target, (Choe, 1996 dalam Acep, 2006). Soegiharto (2001) dalam Hasibuan (2011), mengungkapkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem diprediksi akan mengembangkan atau memperbaiki kualitas sistem dengan:

- a) Memberikan sebuah penelitian yang lebih akurat dan lengkap terhadap syarat informasi pengguna (McFarlan dan McKenney, 1983; Robey, 1979).
- b) Memberikan keahlian tentang organisasi dimana sistem tersebut didukung, keahlian yang biasanya tidak terdapat dalam kelompok sistem informasi (Lucas, 1978; Robey, 1979).
- c) Menghindari pengembangan yang tidak dapat diterima atau tidak penting (Robey, 1979).
- d) Meningkatkan pemahaman pemakai akan sistem yang ada (Lucas, 1978).

### Ukuran Perusahaan

Khanchel (2007) dalam penelitiannya menyatakan sebagai berikut:

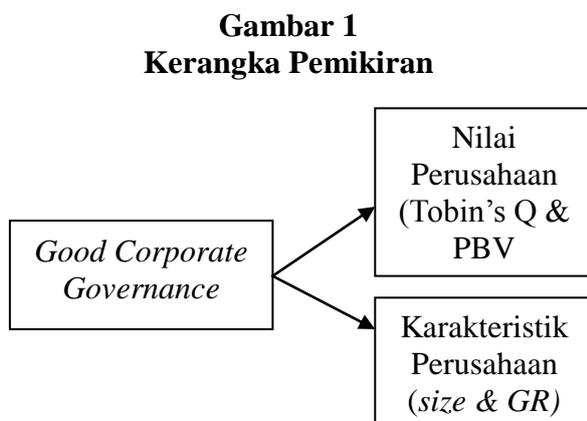
*“The effect of firm size on governance is ambiguous as large firm may have greater agency problems, and therefore need to compensate with stricter governance mechanisms.”*

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan besar akan membutuhkan tata kelola perusahaan yang lebih kompleks, terlebih apabila dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Perusahaan dengan skala kecil akan lebih mudah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dikarenakan aktifitasnya yang juga terbatas. Ukuran perusahaan diukur dengan melihat total asset yang dimiliki perusahaan.

### Pertumbuhan Pendapatan

Perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan pendapatan yang tinggi akan menciptakan nilai yang tinggi pula dimata investor. Dengan adanya kesempatan untuk tumbuh maka besar pula kemungkinan untuk perusahaan melakukan ekspansi atau perluasan. Hal ini yang pada akhirnya mengharuskan perusahaan untuk meng-*improve* tata kelolanya. Menurut Himmelberg et. al. (2002) perusahaan dengan tata kelola dan perlindungan terhadap kepemilikan minoritas yang baik akan menghasilkan biaya modal yang lebih rendah. Pertumbuhan pendapatan dapat dihitung dari pendapatan perusahaan tahun n dibagi dengan pendapatan tahun n-1.

Kerangka Pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H1 : *Good Corporate Governance*

- berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*)
- H2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)
- H3 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ukuran perusahaan
- H4 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan.

### METODE PENELITIAN

#### Pemilihan Sample dan Pengumpulan Data

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional tahun 2008-2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Yang dimaksud dengan *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan dan batasan-batasan, serta kriteria tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan subyek penelitian yang digunakan, maka penulis menetapkan kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang digunakan adalah Bank dengan kategori Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 hingga 2011.
2. Perusahaan melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara rutin.
3. Perusahaan melaporkan dan mempublikasikan laporan pengungkapan *corporate governance* secara rutin.

#### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis

Regresi Sederhana. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS versi 21.0. Dengan variabel independen sebanyak satu variabel dan variabel dependen sebanyak empat variabel.

Pengujian diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan keseluruhan variabel secara detail. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas. Hal ini untuk menguji dan membuktikan bahwa variabel penelitian terbebas dari penyakit klasik. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji regresi sederhana yaitu uji t. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel, maka dilanjutkan dengan uji koefisien regresi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji ini nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asym. Sig (2-tailed) lebih besar dari pada nilai batas normal 0,05. Berikut adalah gambaran hasil normalitas data.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of TOBINSQ is normal with mean 1,118 and standard deviation 0,12.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,564	Retain the null hypothesis.
2	The distribution of PBV is normal with mean 2,038 and standard deviation 1,15.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,273	Retain the null hypothesis.
3	The distribution of SIZE is normal with mean 17,908 and standard deviation 1,56.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,072	Retain the null hypothesis.
4	The distribution of GR is normal with mean 0,189 and standard deviation 0,12.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,257	Retain the null hypothesis.
5	The distribution of GCG is normal with mean 1,506 and standard deviation 0,41.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	,209	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai residual dari variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,845 yang artinya nilai residual lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

### Uji Hipotesis

Guna menarik kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

#### a) Uji t dan Uji $R^2$

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, didapat bahwa variabel nilai perusahaan (*tobin's Q*), variabel nilai perusahaan (*PBV*), variabel pertumbuhan pendapatan menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap model. Sedangkan variabel ukuran perusahaan menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap model, oleh karena itu untuk variabel berpengaruh dilanjutkan dengan melakukan uji  $R^2$ .

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t dan Uji  $R^2$**

Pengujian	H1	H2	H3	H4
<b>Uji-t</b>				
a. Nilai t	-0,768	-0,916	-0,608	0,158
b. Nilai Sig.	0,445	0,363	0,000	0,875
<b>R Square</b>				
a. Nilai R	-	-	0,612	-
b. Nilai Adj. $R^2$	-	-	0,364	-

Sumber : Data Diolah

Nilai yang dilihat adalah nilai *adjusted R<sup>2</sup>*, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel GCG sebesar 36,4%. Adapun persamaan yang didapat dari hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$SIZE = 21,410 - 2,325 GCG + e$$

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tobin's Q*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi *good corporate governance* terhadap *tobin's q* sebesar 0,445. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dari nilai tersebut dapat diambil keputusan untuk menerima  $H_01$ . Kesimpulan yang diperoleh adalah *good corporate governance* (GCG) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q*.

Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai komposit *good corporate governance* tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan dengan *tobin's q*. Dengan naik atau turunnya peringkat bank dalam pelaksanaan *good corporate governance*, tidak akan merubah nilai pasar saham yang beredar di masyarakat. Sehingga hubungan ini dapat dikatakan bukan sebagai faktor penentu seorang investor untuk menanamkan dananya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dalam nilai komposit *good corporate governance* suatu perusahaan tidak membawa dampak terhadap fluktuasi harga pasar yang diukur menggunakan *tobin's q*.

### 2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *PBV*

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi *good corporate governance* terhadap *PBV* sebesar 0,363. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dari nilai tersebut dapat diambil keputusan untuk menerima  $H_02$ . Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai komposit *good corporate governance* tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value*.

Dengan naik atau turunnya peringkat bank dalam pelaksanaan *good corporate governance*, tidak akan merubah nilai pasar saham yang beredar di masyarakat. Sehingga hubungan ini dapat dikatakan

bukan sebagai faktor penentu seorang investor untuk menanamkan dananya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dalam nilai komposit *good corporate governance* suatu perusahaan tidak membawa dampak terhadap fluktuasi harga pasar yang diukur menggunakan *price to book value*.

### 3. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi *good corporate governance* terhadap ukuran perusahaan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dari nilai tersebut dapat diambil keputusan untuk menerima  $H_3$ . Kesimpulan yang diperoleh adalah *good corporate governance* (GCG) berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan. Selanjutnya nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,364 atau sebesar 36,4%. Hal ini berarti, karakteristik ukuran perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *good corporate governance* sebesar 36,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan apabila predikat *good corporate governance* meningkat maka akan diimbangi dengan peningkatan total aset perusahaan. Sedangkan sebaliknya, nilai *good corporate governance* semakin menurun. Apabila nilai *good corporate governance* semakin menurun, maka dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan semakin membaik.

### 4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pertumbuhan Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi *good corporate governance* terhadap pertumbuhan pendapatan sebesar 0,875. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dari nilai tersebut dapat diambil keputusan untuk menerima  $H_04$ .

Kesimpulan yang diperoleh adalah *good corporate governance* (GCG) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan. Dari hasil tersebut diketahui bahwa secara simultan perubahan nilai komposit *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan. Hal ini dikarenakan hasil pengujian pengaruh *good corporate governance* terhadap pertumbuhan pendapatan menunjukkan hasil tidak signifikan.

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *tobin's q* dan *price to book value* (PBV) dan karakteristik perusahaan yang menggunakan indikator ukuran perusahaan dan pertumbuhan pendapatan. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian. Dari 36 perusahaan perbankan yang *go public* terdapat 20 bank yang harus dihapus dari daftar sampel. Hal ini dikarenakan bank tersebut tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sebanyak 20 bank tidak memenuhi kriteria yaitu melaporkan laporan *good corporate governance* pada laporan tahunannya.

Pentingnya laporan *good corporate governance* adalah untuk mengetahui nilai komposit hasil dari *self assessment* mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaannya. Selain itu, bobot penilaian dan peringkat yang didapatkan juga merupakan aspek penting yang digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik pelaksanaan *good corporate governance* masing-masing bank. Dari seleksi berdasarkan kriteria pemilihan sampel, didapatkan 16 bank yang memenuhi kriteria sampel. Jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 64 sampel yang didapatkan dari 16 bank dikalikan dengan empat tahun penelitian. Adapun ringkasan dari pengujian hipotesis

penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kesimpulan Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Keterangan Hipotesis	Hasil Pengujian
H1	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( <i>tobin's q</i> )	Tidak Signifikan
H2	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)	Tidak Signifikan
H3	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap ukuran perusahaan	Signifikan
H4	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan	Tidak Signifikan

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Beberapa perusahaan tidak menerbitkan laporan *good corporate governance* pada tahun tertentu sehingga dapat mengurangi sampel perusahaan yang akan diteliti.
2. Data yang digunakan berbentuk data sekunder dimana datanya diperoleh dari pihak kedua yang menyediakan data laporan keuangan dan laporan tahunan seperti website Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)) sehingga terkadang data yang

tersedia tidak lengkap dan harus mengakses *website* masing-masing bank.

3. Nilai *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai komposit dari setiap perusahaan atau bank. Beberapa bank hanya mencantumkan nilai komposit saja, tanpa memberikan keterangan peringkat *self assessment* yang dilakukan sehingga data harus dikeluarkan dari sampel. Selain itu, semakin rendah nilai komposit maka semakin baik pelaksanaan *good corporate governance* bank sedangkan semakin tinggi maka semakin buruk, sehingga dalam interpretasi hasil harus teliti dan harus dimengerti.

4. Nilai *price to book value* yang digunakan adalah nilai yang terdapat di *Indonesian Capital Market Directory* dikarenakan informasi nilai pasar saham untuk beberapa bank tidak tersedia.

5. Melihat hasil yang cenderung tidak signifikan, peneliti menyimpulkan salah satu indikasi yang menyebabkan hasil yang tidak signifikan adalah jumlah sampel yang diteliti. Penelitian ini hanya menggunakan 16 bank sebagai objek penelitian dengan jumlah keseluruhan sebanyak 64 sampel, jumlah ini tergolong sedikit untuk penelitian kuantitatif sehingga memungkinkan timbulnya hasil yang tidak signifikan.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan wawancara atau observasi ke perusahaan yang dijadikan sampel untuk lebih mendapatkan pemahaman data penelitian.

2. Pengukuran *good corporate governance* dengan menggunakan indikator lainnya atau selain dari nilai komposit.

3. Menambahkan sampel atau variabel sebagai mekanisme *good corporate governance*.

4. Melakukan perhitungan secara individu untuk mencari nilai komposit. Hal

ini dilakukan karena tidak semua bank menuliskan secara langsung nilai kompositnya. Apabila hal ini dilakukan, maka akan meminimalisir data yang terbuang sehingga jumlah sampel akan lebih banyak.

5. Melakukan regresi sederhana dengan menggunakan kesebelas faktor *good corporate governance* untuk menghasilkan data yang lebih akurat, mengingat penelitian ini menggunakan nilai komposit secara langsung tanpa memperhatikan komposisi masing-masing faktor.

## DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Maksum. 2005. "Tinjauan atas Good Corporate Governance di Indonesia". Disampaikan dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Sumatera Utara: 1-3
- Brigham, Eugene F. dan Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Jilid Satu. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta. Salemba Empat: 137
- Drever, M., Stanton, P., dan McGowan, S. 2007. *Contemporary Issues in Accounting*. Australia. John Wiley and Sons Australia Ltd
- G. Suprayitno, et al. 2004. *Komitmen Menegakkan Good Corporate Governance*. Pp. 33 – 57. Jakarta: IICG
- Gubernur Bank Indonesia. 2000. *Peraturan Bank Indonesia No 2/27/PBI/2000 tentang Bank Umum*
- \_\_\_\_\_. 2003. *Surat Edaran Bank Indonesia No 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Resiko pada Bank Umum*
- \_\_\_\_\_. 2006. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*

- \_\_\_\_\_. 2006. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/I4/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006*
- \_\_\_\_\_. 2009. *Peraturan Bank Indonesia Nomor II/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*
- \_\_\_\_\_. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum*
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 67-113
- Indra Surya dan Ivan Yustiavandana. 2006. *"Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha"*. Jakarta: Kencana, h. 43
- Keown, Arthur J., et al. 2004. *Manajemen Keuangan Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- Khancel, Imen. 2007. "Corporate Governance: Measurement and determinant analysis". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 22. No. 8. Pp. 740 – 760
- Petri Natalia. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Governance pada Laporan Tahunan". *Journal of Financial Economics*: 673 -710
- Rika Nurlela dan Islahuddin. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating". *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. H. 27-28
- Shleifer, Andrei dan Vishny, Robert W. 1996. "A Survey of Corporate Governance". *Dipersiapkan untuk Nobel Symposium on Law and Finance* di Stockholm. *Journal of Finance*, Vol.52. No. 2. Pp. 737 - 783
- Siallagan, Hamonangan dan M. Machfoedz. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*. h. 18
- Smithers, Andrew dan Wright, Stephen. 2000. *Valuing Wall Street*. McGraw Hill
- Tri Gunarsih. 2003. "Struktur Kepemilikan sebagai Salah Satu Mekanisme Good Corporate Governance". *Kompak Nomor 8*
- Tri Prasetyaningrum. 2004. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keuntungan Saham pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran*. h. 63-65
- Untung Wahyudi dan Hartini P. Pawestri. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Inetrving". *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*. h. 3-4
- Vinola Herawaty. 2008. "Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. h. 9-37